

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang telah disesuaikan dengan objek ilmu-ilmu yang berkaitan. Untuk mencari kebenaran secara ilmiah, dilakukan dengan melalui metode penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara obyektif, artinya hanya mengumpulkan data yang akan mendukung suatu hasil penelitian nantinya. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk pengumpulan data dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Menurut Sugiyono (2017) secara umum “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 1). Berdasarkan kutipan tersebut, metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah yang menggunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moh. Nizar dalam (Ridwan, 2014) menjelaskan bahwasannya “Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian ini diambil dari suatu kondisi dan fenomena yang ada di SMK Negeri 1 Tasikmalaya dengan tujuan dapat membuat sebuah deskripsi mengenai evaluasi penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus penelitian)

Dalam hal ini, fokus penelitian terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang akan berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor. Penelitian ini diangkat bertujuan dan terfokus untuk mencari tahu evaluasi terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Tasikmalaya terutama pada mata pelajaran PJOK sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi atau biasa disebut dengan triangulasi data.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan objek adalah sebagian dari subjek itu, misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai dan organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Subjek atau populasi dalam penelitian ini yaitu pengelola atau guru dan peserta didik SMK Negeri 1 Tasikmalaya yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Sedangkan untuk objek atau sampel dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, 4 orang guru mata pelajaran PJOK dan empat orang peserta didik. Penulis hanya memilih 4 orang peserta didik agar mudah dalam mengumpulkan informasi secara mendalam. Menurut (Raco, 2018) menjelaskan bahwa sampel yang banyak hanya akan menyebabkan informasi yang tumpang tindih dan agar peneliti mampu mengumpulkan data yang mendalam (hlm. 115). Dari pernyataan tersebut juga dapat diketahui bahwa dengan banyaknya informan dalam penelitian kualitatif akan menyulitkan seorang peneliti ketika membuat kesimpulan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak informan maka semakin beragam juga pendapat dari setiap informan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017) "*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok untuk penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi" (hlm. 85). Dasar dari pengambilan sampel ini adalah untuk mengetahui pertanyaan penelitian sebanyak-banyaknya agar nantinya mengetahui lebih luas lagi terkait pokok penelitian ini. Berikut data informan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Data Informan Wawancara di SMK Negeri 1 Tasikmalaya

No	Informan	Jumlah
1	Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum	1 Orang
2	Guru PJOK	4 Orang
3	Peserta Didik	4 Orang
Jumlah		9 Orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ketika akan melakukan pengumpulan data perlu diperhatikan sumber data. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa, “teknik pengumpulan data jika dilihat berdasarkan sumber datanya, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen” (hlm. 225). Jenis data yang diperoleh meliputi informasi dan keterangan mengenai penerapan model kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK. Dalam sumber primer ini yang menjadi informan penelitian adalah peserta didik, Guru PJOK, dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum. Sementara dalam sumber sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan tentang masalah penelitian. Pengumpulan data dengan memperhatikan sumber data tentunya akan mempermudah peneliti dalam proses reduksi data, baik itu data yang didapat melalui proses observasi partisipatif ketika melaksanakan penelitian, data yang didapat melalui proses wawancara dengan informan sampai dengan data yang didapat dari dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen maupun gambar penunjang proses penelitian sekalipun.

Proses reduksi data yaitu proses melakukan simpulan dari teknik-teknik pengumpulan data telah dilakukan terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah itu, di verifikasi keterkaitan antara sumber data tersebut dalam triangulasi data. Diharapkan keabsahan data tersebut semakin lengkap dan luas agar nantinya penulisan karya ilmiah ini mampu menjadi manfaat khususnya pada penulis pribadi dan selesai dengan sebaik-baiknya dengan harapan menjadi awalan dari penelitian-penelitian berikutnya. Dalam pelaksanaannya, teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi (menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi).

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Moelong dalam (Nazir, 1988) mengemukakan bahwa:

Observasi memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek. Sehingga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yaitu pengalaman yang diperoleh secara mendalam dimana peneliti bisa berhubungan langsung dengan subjek penelitian (hlm. 55)

Menurut Sugiono (2017) bahwa “observasi partisipatif digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap” (hlm. 227). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dalam melakukan observasi. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Tasikmalaya terutama pada mata pelajaran PJOK.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara merupakan pertemuan dua individu untuk bertukar informasi melalui tanya jawab dalam suatu pembahasan topik tertentu. Tujuan dari wawancara yaitu untuk menemukan informasi yang lebih mendalam dengan pihak yang diwawancarai. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan wawancara semi terstruktur.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mengacu pada pendapat Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kemudian peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. (hlm. 114). Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan segala macam informasi dari sumber data. Wawancara ini merupakan cara untuk mengumpulkan informasi yang tidak didapat melalui observasi.

Teknik pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena dalam pertanyaannya bersifat terbuka dalam mengemukakan pendapat sehingga peneliti dapat menggali secara lebih mendalam lagi terkait informasi yang ingin diketahui. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mengetahui apa saja yang dikemukakan oleh informan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memutuskan dan menetapkan kepada siapa saja wawancara dilakukan
- b) Menyiapkan pokok pembahasan yang akan menjadi pembahasan
- c) Mengawali dan membuka alur wawancara
- d) Melangsungkan wawancara
- e) Mengakhiri wawancara
- f) Menuliskan hasil wawancara dalam sebuah rekaman
- g) Mengidentifikasi hasil wawancara yang diperoleh untuk ditindak lanjuti

Dalam wawancara diperlukan alat dan keperluan untuk memfasilitasi kegiatan wawancara, yaitu sebagai berikut:

- a) Buku catatan yang berfungsi sebagai media untuk mencatat informasi dari sumber yang didapatkan.
- b) *Recorder*, berfungsi sebagai media perekam suara yang diungkapkan agar informasi dapat disimpan menjadi audio.
- c) Kamera, berfungsi untuk mengambil foto atau video saat melakukan wawancara dengan informan. Dengan adanya foto dan video dapat menjadi bukti kuat atau penguat sebagai bukti benar-benar melakukan wawancara.

Dalam wawancara dibutuhkan juga sebuah kisi-kisi pertanyaan wawancara. Pada kisi-kisi dalam wawancara ini akan memunculkan pertanyaan berdasarkan beberapa indikator yang telah dirumuskan untuk mempermudah dalam pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan terhadap sumber data. Maka dari itu, kisi kisi tersebut berupa pertanyaan berdasarkan indikator yang telah dibuat dan akan diberikan kepada sumber data penelitian, berikut kisi-kisi sebagai dasar dalam pembuatan pertanyaan kepada informan:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Wakil Kepala Kurikulum

Model CIPP	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	No Butir
Context dalam (Elis Ratna Wulan & Rusdiana, 2015)	Tujuan dan Sasaran	Tujuan dan sasaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK	Wakasek. Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik	1 (a, b, c)
	Kekuatan	Kekuatan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK		2 (a, b, c)
	Kelemahan	Kelemahan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK		3
Input	Struktur Kurikulum	Intrakurikuler	Wakasek Kurikulum, Pendidik, dan Peserta Didik	4 (a, b, c)
		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		
		Ekstrakurikuler		
	Kompetensi Guru PJOK	Kompetensi pedagogik		5 (a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l)
		Kompetensi profesional		
		Kompetensi kepribadian		
		Kompetensi sosial		
	Peserta Didik	Afektif		6 (a, b)
		Kognitif		
		Psikomotor		
Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Kondisi lapangan	7		
	Ketersediaan alat dan bahan Pembelajaran			
Bahan Ajar	Ketersediaan bahan ajar	8 (a, b, c)		
Process	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	Wakasek Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik	9
	Pelaksanaan Penilaian	Aspek yang dinilai Bentuk penilaian yang digunakan		10 (a, b)
Product	Pencapaian Program	Keefektifan penggunaan kurikulum dalam mapel PJOK	Wakasek Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik	11 (a, b)
		Analisis hasil belajar peserta didik dan Perubahan terhadap perilaku		

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Guru PJOK

Model CIPP	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	No Butir
<i>Context</i> dalam (Elis Ratna Wulan & Rusdiana, 2015)	Tujuan dan Sasaran	Tujuan dan sasaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK	Wakasek. Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik	1 (a, b, c)
	Kekuatan	Kekuatan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK		2 (a, b, c)
	Kelemahan	Kelemahan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK		3
<i>Input</i>	Struktur Kurikulum	Intrakurikuler	Wakasek Kurikulum, Pendidik, dan Peserta Didik	4 (a, b, c)
		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		
		Ekstrakurikuler		
	Kompetensi Guru PJOK	Kompetensi pedagogik		5 (a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l)
		Kompetensi kepribadian		
		Kompetensi sosial		
		Kompetensi profesional		
	Peserta Didik	Afektif		6 (a, b)
		Kognitif		
		Psikomotor		
Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Kondisi lapangan	7 (a, b)		
	Ketersediaan alat dan bahan Pembelajaran			
Bahan Ajar	Ketersediaan bahan ajar	8 (a, b, c)		
<i>Process</i>	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	Wakasek Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik	9 (a, b, c)
	Pelaksanaan Penilaian	Aspek yang dinilai Bentuk penilaian yang digunakan		10 (a, b)
<i>Product</i>	Pencapaian Program	Keefektifan penggunaan kurikulum dalam mapel PJOK	Wakasek Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik	11 (a, b)
		Analisis hasil belajar peserta didik dan Perubahan terhadap perilaku		

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Peserta Didik

Model CIPP	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	No Butir
<i>Context</i> dalam (Elis Ratna Wulan & Rusdiana, 2015)	Tujuan dan Sasaran	Tujuan dan sasaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK	Wakasek. Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik	1 (a, b, c)
	Kekuatan	Kekuatan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK		2 (a, b, c)
	Kelemahan	Kelemahan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK		3
<i>Input</i>	Struktur Kurikulum	Intrakurikuler	Wakasek Kurikulum, Pendidik, dan Peserta Didik	4 (a, b, c)
		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		
		Ekstrakurikuler		
	Kompetensi Guru PJOK	Kompetensi pedagogik		5 (a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l)
		Kompetensi profesional		
		Kompetensi kepribadian		
		Kompetensi sosial		
	Peserta Didik	Afektif		6 (a, b)
		Kognitif		
		Psikomotor		
Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Kondisi lapangan	7		
	Ketersediaan alat dan bahan Pembelajaran			
Bahan Ajar	Ketersediaan bahan ajar	8 (a, b, c)		
<i>Process</i>	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	Pendidik dan Peserta Didik	9
	Pelaksanaan Penilaian	Aspek yang dinilai Bentuk penilaian yang digunakan		10 (a, b)
<i>Product</i>	Pencapaian Program	Keefektifan penggunaan kurikulum dalam mapel PJOK	Pendidik dan Peserta Didik	11 (a, b)
		Analisis hasil belajar peserta didik		
		Perubahan terhadap perilaku		

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk data tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sebuah bukti berupa berkas atau data pendukung tercatat ataupun berupa foto dan video dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang agar menjadi penguat bukti yang nyata. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan juga menganalisa dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua sampel terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data, menyajikan data dan menghitung data untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dari data yang didapat dari setiap hasil wawancara merupakan data kasar yang diberikan informan yaitu perwakilan peserta didik, guru PJOK, dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum pada saat pelaksanaan wawancara. Menurut Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (hlm. 131).

Teknik analisis data yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman dalam Sugiyono, (2017) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. (hlm. 132). Berikut penjelasan mengenai teknik analisis data:

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, sehingga data yang didapatkan peneliti bisa terpenuhi dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian peneliti akan

memperoleh data yang cukup banyak dengan berbagai macam variasi dari masing-masing sumber data yang didapatkan.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

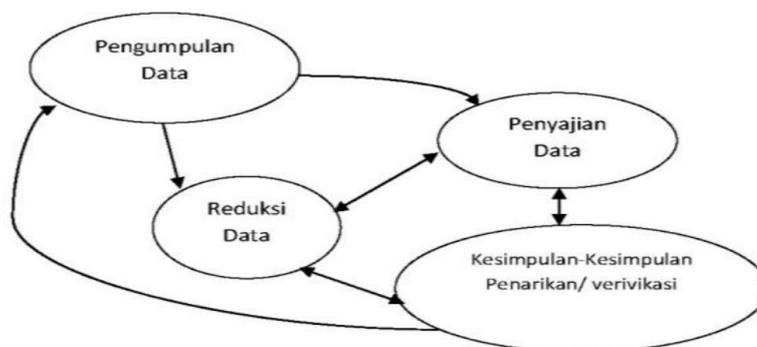
Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan dengan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahahan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang banyak digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan sistematis dan mudah untuk dipahami.

4) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahap akhir dalam sebuah analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap terfokus pada rumusan masalah dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini data yang telah selesai disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan.



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*) Miles dan Huberman

Sumber: (Uno, 2021)

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Sebuah penelitian harus dilakukan secara teratur mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti. Maka langkah-langkah peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Menyusun rancangan yang akan dilakukan dalam penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi dengan solusi pengembangannya.

2) Tahap Pelaksanaan

Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik tersebut akan dilaksanakan dengan observasi, wawancara semi terstruktur dengan instrumen pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, serta dokumentasi sebagai penunjang kegiatan penelitian

3) Tahap Pelaporan

Semua data tekumpul, kemudian data hasil penelitian dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk diolah sebagai laporan dari hasil penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tasikmalaya. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan pada awal semester genap kisan bulan Februari atau Maret, menyesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah.

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Tahun 2022	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																	
1	Observasi awal																
2	Penyusunan proposal penelitian																
3	Seminar proposal penelitian																
4	Pengajuan sk seminar proposal penelitian dan pembimbing																
5	Pengajuan surat izin observasi/penelitian dan pembuatan jadwal penelitian																
Tahap Pelaksanaan																	
1	Sosialisasi penelitian																
2	Pelaksanaan penelitian																
Tahap Akhir																	

No	Kegiatan Tahun 2022	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																
2	Reduksi data																
3	Verifikasi data																
4	Revisi akhir skripsi																